

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, benar-benar dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu berpikir cerdas, maju, inovatif dan kreatifitas yang tinggi untuk menghadapi kemajuan zaman. Organisasi kini lebih memilih calon karyawan yang tepat agar bisa mencapai tujuan organisasi. Agar bisa terpilih, sumber daya manusia harus mempersiapkan semuanya jauh-jauh hari untuk menentukan keputusan karir yang tepat sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Nurazizah (2018) karir mulai dibangun dan berkembang sejak usia sekolah dan karir merupakan suatu cita-cita yang diinginkan. Karier merupakan bagian yang berpengaruh dalam kebahagiaan hidup manusia. Oleh karena itu ketepatan menentukan keputusan karir sebagai titik krusial pada setiap individu. Keputusan menentukan karir dimulai ketika individu berada pada usia remaja. Mulai dari SMA hingga kuliah adalah aspek krusial pada kehidupan karena dengan ilmu yang didapatkan, mampu menyiapkan individu untuk menentukan keputusan karirnya.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Helmi (2017) untuk melihat cita-cita dari mahasiswa Jurusan Manajemen dengan studi kasus pada 111 alumni tahun 2013-2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang menemukan

bahwa cita-cita dari mahasiswa jurusan manajemen yang paling tertinggi yaitu ingin bekerja di Sektor Pemerintahan (BUMN, BHMN) sebesar 51,4%, dan ciita-cita pekerjaan yang terendah yaitu Swasta (Jasa dan Manufaktur) sebesar 14,4% serta Lain-lain sebesar 4,5%.

Tabel 1.1
Hasil Survey Cita-Cita Mahasiswa Manajemen
Universitas Andalas Tamatan 2013-2016

No	Pekerjaan	Persentase
1	Sektor Pemerintahan (BUMN, BHMN)	51,4%
2	Wiraswasta	15,3%
3	Pemerintah (Pusat/Departemen)	13,5%
4	Swasta (Jasa)	7,2%
5	Swasta (Manufaktur)	7,2%
6	Lain-lain	4,5%
Jumlah		100%

Sumber : Survey oleh Andriska Syahputra Helmi (2017)

Ketika lulusan baru menyelesaikan studinya, pastinya mereka memiliki keinginan untuk bekerja sesuai dengan tempat yang mereka inginkan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Universitas Andalas kepada 102 alumni tentang tempat bekerja sekarang dari lulusan Jurusan Manajemen Universitas Andalas, didapatkan tempat bekerja lulusan manajemen tertinggi yaitu di Pegawai Swasta sebesar 27,45%, dan terendah sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 2,94%, serta Lain-lain 2,94%.

Tabel 1.2
Hasil Survey Tempat Bekerja Lulusan Mahasiswa Manajemen
Universitas Andalas Tamatan 2005 – 2019

No	Pekerjaan	Persentase
1	Pegawai Swasta	27,45%
2	Pegawai BUMN	24,51%
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	18,63%
4	Wirausahawan	15,69%
5	Pegawai BUMD	3,92%
6	Pendidik	3,92%
7	Ibu Rumah Tangga (IRT)	2,94%
8	Lain-lain	2,94%
Jumlah		100%

Sumber : Biro Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Menurut Pajares (1997) *self Efficacy* adalah salah satu pola kemandirian, dengan kata lain, penilaian individu untuk kemampuan sendiri dalam mengatur serta mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dengan semakin bagus efikasi diri yang dipunya, maka akan semakin bagus juga kemampuan yang dimiliki guna mengatur dan mencapai tujuannya.

Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* rendah, cenderung tidak memiliki kepastian dalam memutuskan karirnya, mereka lebih memilih untuk mengikuti teman dekatnya dibanding percaya kepada kemampuannya sendiri, dan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* rendah juga tidak mempunyai usaha untuk menentukan

keputusan karir yang akan diambil. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat untuk memutuskan karirnya sendiri karena mereka mampu pada kemampuan yang dipunya.

Self efficacy yang tinggi mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya juga tinggi, seperti mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, taat pada aturan dan dapat menyelesaikan masalah yang sulit. Berbeda jika seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang buruk, mereka ini cenderung kurang percaya pada kemampuannya sendiri, dan harus bergantung dengan orang lain.

Menurut Young et al (1997) peran emosi dalam memutuskan karir merupakan dorongan melakukan sesuatu saat mencari peluang karir dan meninggalkan karir yang tidak diinginkan atau yang tidak dibutuhkan. Emosi yang stabil, memberikan dorongan dalam keputusan karir berdasarkan perhitungan yang tepat pada dirinya dan pilihannya.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan merespon hal yang ada di sekitar dan menyesuaikan sesuai kebutuhan lingkungan. Mahasiswa yang bagus dalam mengatur emosinya akan membantu dalam memutuskan karir yang tepat. Mahasiswa yang memiliki kestabilan emosi rendah, dalam memutuskan karir cenderung tidak mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dengan karir yang diinginkan.

Menurut Hidayatussani (2021) orang tua mempunyai dampak yang sangat kuat pada keputusan karir remaja. Terdapat beberapa faktor yang membuat peran orang tua dalam pengembangan karir remaja sangat penting. Contohnya, ketika ayah pergi bekerja dan mellihatkan perjuangan untuk pergi bekerja dan menghargai pekerjaan yang dilakukan, maka akan mempengaruhi anaknya, karena anaknya belajar untuk menghargai pekerjaan dari orang tuanya. Jika status karir orang tuanya bagus, maka anaknya juga akan berusaha untuk menetapkan status karir yang baik juga, meski penghasilan keluarganya rendah.

Family support dipilih sebagai variabel moderasi karena dengan melihat realita yang ada sekarang terdapat pengusaha yang sukses dikarenakan adanya dukungan dari keluarga dan juga ada pengusaha yang sukses tanpa dukungan dari keluarga. Menurut Fouad et al. (2016) menyatakan bahwa pengaruh keluarga merupakan faktor kunci dalam keputusan karir. Sehingga dukungan dari keluarga merupakan dukungan yang paling penting untuk diikutsertakan dalam menyusun rencana karir, dengan adanya dukungan, kepercayaan diri akan meningkat serta memotivasi individu dalam menghadapi masalah juga akan meningkat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah *family support* dapat memoderasi hubungan antar variabel pada penelitian ini, terkait pada variabel keputusan karir.

Penelitian ini akan menetapkan objek penelitian pada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Andalas angkatan 2018 dan 2019. Universitas Andalas

adalah salah satu perguruan tinggi terfavorit di luar pulau Jawa. Universitas Andalas juga telah mempunyai akreditasi A oleh BAN-PT pada Agustus 2019.

Berdasarkan data oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 yang mengemukakan bahwa jurusan manajemen merupakan jurusan terfavorit bagi mahasiswa di Indonesia disusul oleh PGSD dan Akuntansi. Menurut Putra (2021) jurusan manajemen di Universitas Andalas juga merupakan jurusan terfavorit untuk bidang soshum berdasarkan persentase persaingan.

Tabel 1.3
Jurusan Soshum Terfavorit
di Universitas Andalas

No	Jurusan	Keketatan Penerimaan Mahasiswa			Rata-Rata
		SNMPTN	SBMPTN	SMMPTN	
1	Manajemen	20,57%	29,02%	19,00%	22,86%
2	Ilmu Komunikasi	17,63%	27,79%	21,31%	22,24%
3	Ilmu Administrasi Negara	16,93%	18,79%	12,76%	16,16%
4	Akuntansi	15,73%	19,44%	11,93%	15,70%
5	Hubungan Internasional	10,25%	12,23%	10,67%	11,05

Sumber : Website Akademik Unand

Pada tabel 1.3 membuktikan bahwa dari 5 jurusan soshum terfavorit di Universitas Andalas, jurusan manajemen merupakan jurusan terfavorit berdasarkan

tingkat persaingan yang ketat pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2020, jurusan manajemen memiliki peminat sebesar 22,86% disusul oleh jurusan Ilmu Komunikasi sebesar 22,24%. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan mahasiswa jurusan manajemen sebagai objek penelitian, terlebih lagi mahasiswa jurusan manajemen telah belajar terkait pembuatan keputusan, sehingga mahasiswa manajemen lebih memahami terkait maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu tentang menentukan suatu keputusan.

Angkatan 2018 dan 2019 dipilih karena angkatan ini telah menyelesaikan lebih dari separuh masa studinya dan telah mengambil matakuliah peminatan yang relevan dengan karir yang diinginkan. Angkatan 2018 dan 2019 juga merupakan mahasiswa tahun akhir yang akan segera lulus. Tentunya angkatan ini sudah memutuskan ingin menjadi apa dan telah menetapkan keputusan karir yang diambil. Sedangkan angkatan 2020 dan 2021 merupakan mahasiswa baru dan belum mengambil matakuliah peminatan yang relevan dan angkatan ini masih memiliki waktu untuk menentukan keputusan karir yang akan dijalani.

Penelitian ini bertujuan melihat kekonsistenan *self efficacy* dan kecerdasan emosi terhadap keputusan karir dengan *family support* yang memengaruhi hubungannya. Untuk mengetahui itu, peneliti ingin menjabarkan faktor tersebut, peneliti ingin melihat seberapa besar faktor-faktor yang akan diteliti berpengaruh terhadap keputusan karir. Oleh karena itu, peneliti memilih topik tersebut sebagai judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosi terhadap Keputusan Karir

dengan *Family Support* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Andalas Angkatan 2018 dan 2019)”.
UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
BANGSA

1.2 Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah *self efficacy* mahasiswa mempengaruhi keputusan karir?
- b. Bagaimanakah kecerdasan emosi mahasiswa mempengaruhi keputusan karir?
- c. Bagaimanakah *family support* mempengaruhi keputusan karir?
- d. Bagaimanakah *family support* mempengaruhi hubungan antara *self efficacy* dan keputusan karir?
- e. Bagaimanakah *family support* mempengaruhi hubungan antara kecerdasan emosi mahasiswa dan keputusan karir ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk melihat berapa besar pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap keputusan karir.
- b. Untuk melihat berapa besar pengaruh kecerdasan karir mahasiswa terhadap keputusan karir.
- c. Untuk melihat berapa besar pengaruh *family support* terhadap keputusan karir.

- d. Untuk melihat berapa besar pengaruh *family support* terhadap hubungan antara *self efficacy* dengan keputusan karir?
- e. Untuk melihat berapa besar pengaruh *family support* terhadap hubungan antara kecerdasan emosi mahasiswa dengan keputusan karir?

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Dengan hasil penelitian ini, semoga pembaca bisa mengelola emosi lebih baik, karena emosi yang baik akan berdampak positif pada kegiatan yang dilakukan. Serta pembaca diharapkan mampu mengatasi dan menghindari hal yang menyebabkan gangguan emosional pada individu itu sendiri maupun pada orang lain agar bisa menetapkan keputusan karir yang tepat.

b. Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian ini, semoga bisa dijadikan pedoman untuk pengelola Jurusan Manajemen dalam mempersiapkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dalam memilih keputusan karir yang dicapai.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang ada pada penulisan skripsi ini adalah lingkup mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yang akan dijadikan sampel dari beberapa variabel yang akan diteliti yaitu *Self efficacy* dan kecerdasan emosi sebagai variabel independen (X),

keputusan karir sebagai variabel dependen (Y) serta *family support* sebagai variabel moderasi (Mo).

1.6 Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan dalam lima bab, termasuk beberapa sub-bab, dan membuat penulisan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas bagian awal skripsi yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, rangkuman penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisa data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang karakteristik sampel penelitian, hasil pengujian hipotesis serta membahas hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran pada penelitian.

